

ABSTRAK

Krispianus Wedho, 20.75.6851. **Makna Tradisi Adat *Pie Uyu* pada Masyarakat Desa Wuliwalo dan Relevansinya terhadap Upaya Menjaga Kelestarian Alam dalam Terang Ensiklik *Laudato Si***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2024.

Karya tulis ilmiah ini bertujuan untuk (1) mengidentifikasi kehidupan sosial budaya masyarakat Desa Wuliwalo, (2) menemukan makna yang terkandung dalam tradisi adat *pie uyu*, (3) mengidentifikasi pandangan-pandangan dalam Ensiklik *Laudato Si* dalam kaitan dengan usaha untuk merawat alam, (4) menemukan relevansi makna tradisi adat *pie uyu* terhadap upaya menjaga kelestarian alam dalam terang Ensiklik *Laudato Si*.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Metode ini ditunjang oleh dua instrumen pengumpulan data yakni wawancara dan studi kepustakaan. Wawancara dilakukan penulis untuk mendapatkan informasi tentang objek penelitian yakni tradisi adat *pie uyu* dan makna yang terkandung di dalamnya. Adapun wawancara dilakukan penulis secara langsung dengan narasumbernya adalah tokoh adat dan tokoh masyarakat Desa Wuliwalo. Sementara itu, dalam studi kepustakaan sumber utama yang digunakan penulis adalah Ensiklik *Laudato Si*. Penulis juga menggali informasi yang berkaitan dengan tema yang digarap dari sejumlah buku, jurnal dan surat kabar.

Tradisi adat *pie uyu* merupakan suatu warisan kebudayaan yang terdapat pada masyarakat Desa Wuliwalo. Tradisi adat yang sangat penting dan harus dilakukan setiap tahun ini, tidak hanya ritual tahunan belaka tetapi lebih dari itu merupakan tradisi yang kaya akan makna dan nilai-nilai luhur. Makna-makna tersebut antara lain makna religius, makna persatuan, makna etis-moral dan makna rekonsiliasi. Makna-makna yang terkandung dalam tradisi adat *pie uyu* memiliki relevansi dengan upaya melestarikan alam. Dalam terang Ensiklik *Laudato Si*, tradisi adat *pie uyu* mengandung spiritualitas ekologis antara lain pandangan tentang alam yang bernilai sakral, alam yang bernilai intrinsik dan panggilan untuk pertobatan ekologis dalam ritual *nete niro*. Spiritualitas ekologis dalam tradisi adat *pie uyu* mempengaruhi sikap dan tindakan manusia. Pengaruh-pengaruh tersebut relevan dengan upaya untuk melestarikan alam yang tampak dalam sikap-sikap seperti hormat terhadap alam, bertanggung jawab terhadap alam, memperlakukan alam dengan ramah dan kesadaran untuk hidup damai dengan alam. Sikap-sikap ini sangat penting dan memberikan sumbangsih terhadap upaya menjaga kelestarian alam.

Kata-kata kunci: Masyarakat Desa Wuliwalo, tradisi adat *pie uyu*, Paus Fransiskus, Ensiklik *Laudato Si*, pelestarian alam.

ABSTRACT

Krispianus Wedho, 20.75.6851. The **Meaning of *Pie Uyu* Traditional Tradition in Wuliwalo Village Community and its Relevance to Efforts to Preserve Nature in the Light of *Laudato Si* Encyclical**. Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Science Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Technology Creative, 2024.

This scientific paper aims to (1) identify the socio-cultural life of the people of Wuliwalo Village, (2) find the meanings contained in traditional tradition of *pie uyu*, (3) identify the views in the Encyclical *Laudato Si* in relation to efforts to care for nature, (4) find the relevance of the meaning of the traditional tradition of *pie uyu* to efforts to preserve nature in the light of the Encyclical *Laudato Si*.

In writing this thesis, the author uses qualitative-descriptive research methods. This method is supported by two data collection instruments, namely interviews and literature studies. The interview was conducted by the author to obtain information about the object of research, namely the traditional tradition of *pie uyu* and the meaning contained in it. The interview was conducted directly by the author with the speakers being traditional leaders and community leaders of Wuliwalo Village. Meanwhile, in literature studies, the main source used by the author is the Encyclical *Laudato Si*. The author also digs information related to the theme worked on from a number of books, journals and newspapers.

The traditional tradition of *pie uyu* is a cultural heritage found in the people of Wuliwalo Village. This very important traditional tradition and must be carried out every year, is not only a mere annual ritual but more than that it is a tradition rich in meaning and noble values. These meanings include religious meaning, the meaning of unity, the ethical-moral meaning and the meaning of reconciliation. The meanings contained in the traditional *pie uyu* tradition have relevance to efforts to preserve nature. In the light of Encyclical *Laudato Si*, the traditional *pie uyu* tradition contains ecological spirituality, including views on nature that has sacred value, nature that has intrinsic value and a call for ecological conversion in the *nete niro* ritual. Ecological spirituality in the indigenous tradition of *pie uyu* influences human attitudes and actions. These influences are relevant to efforts to preserve nature which is evident in attitudes such as respect for nature, responsibility for nature, treating nature kindly and awareness to live in peace with nature. These attitudes are very important and contribute to efforts to preserve nature.

Key words: Wuliwalo Village people, the traditional tradition of *pie uyu*, Pope Francis, *Laudato Si* Encyclical, nature conservation.